

ABSTRAKS

Adinda Nabila Putri (1148010008) : “Pengaruh Implementasi Undang-Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Penanganan Anak Terlantar Di Kabupaten Bandung”

Sejak di berlakukannya Undang-undang No 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak, pemerintah mengharapkan agar dengan adanya Undang-Undang tersebut mampu berjalan efektif sehingga memberikan kontribusi besar terhadap penanganan anak terlantar. Undang-Undang tersebut berlaku disetiap daerah khususnya di Kabupaten Bandung. Akan tetapi kenyataannya dengan diberlakukannya UU tersebut belum dirasa efektif pada daerah Kabupaten Bandung. Adapun ketidak efektifan UU No 35 tahun 2014 di Kabupaten Bandung ini, terlihat pada penanganan anak terlantar di Kabupaten Bandung pada tahun 2012 hingga 2015 masih kurang optimal. Berdasarkan observasi dilapangan, penyebab dari tidak efektifnya penanganan anak terlantar di Kabupaten bandung tersebut adalah kurangnya informasi dari pemerintah terhadap anak terlantar mengenai penanganan anak terlantar, kurang optimalnya penanganan anak terlantar dan pemerintah hanya terfokus terhadap anak terlantar yang ada di panti sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh standar dan sasaran kebijakan; sumber daya; komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas; karakteristik agen pelaksana; kondisi sosial; ekonomi; dan politik; dan disposisi implementator terhadap Efektivitas Penanganan Anak Terlantar di Kabupaten Bandung.

Penulis menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari Van Meter dan Van Horn yang dapat diukur melalui standar dan sasaran kebijakan; sumber daya; komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas; karakteristik agen pelaksana; kondisi sosial; ekonomi; dan politik; dan disposisi implementator. Sedangkan Efektivitas menggunakan teori dari Makmur yang mengemukakan efektivitas melalui ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan dalam berfikir, ketepatan dalam melakukan perintah, ketepatan dalam melakukan tujuan, dan ketepatan sasaran.

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara penyebaran kuisioner kepada 22 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian validitas, pengujian reliabelitas, analisis regresi berganda, analisis uji parsial (uji t), analisis uji simultan (uji f) dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian Standar dan sasaran kebijakan (X_1) sumber daya (X_2), komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas (X_3), karakteristik agen pelaksana (X_4), berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penanganan anak terlantar. Selain itu untuk kondisi sosial, ekonomi, dan politik (X_5), disposisi implementator (X_6) tidak berpengaruh terhadap efektifitas penanganan anak terlantar. Adapun enam dimensi tersebut memperoleh R^2 sebesar 0,920 atau 84,6%. sedangkan sisanya 15,4% efektivitas dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Undang-Undang, Efektivitas.

ABSTRACTS

Adinda Nabila Putri (1148010008): "The Influence of the Implementation of Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection Against Handling of Neglected Children in Bandung District"

Since the enactment of Law No. 35 of 2014 concerning child protection, the government expects that with the Law The law is able to run effectively so that it contributes greatly to the handling of abandoned children. However, the reality with the enactment of the Law has not yet been felt effective in Bandung Regency. As for the ineffectiveness of Law No. 35 of 2014 in Bandung Regency, it is seen that the handling of neglected children in Bandung Regency in 2012 to 2015 is still less than optimal. Based on field observations, the cause of the ineffectiveness of handling neglected children in Bandung Regency is the lack of information from the government on neglected children regarding the handling of abandoned children, the optimal handling of neglected children and the government is focused only on neglected children in social institutions.

The purpose of this study was to determine how much influence policy implementation (policy standards and objectives, resources, communication between organizations and strengthening activities, characteristics of implementing agents, social, economic, and political conditions, and implementation disposition) Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection on the Effectiveness of Handling Neglected Children in Bandung Regency.

The author uses the theory of Policy Implementation from Van Meter and Van Horn which can be measured through policy standards and objectives; resource; communication between organizations and strengthening activities; characteristics of implementing agents; social conditions; economy; and politics; and implementator disposition. Whereas Effectiveness uses the theory of Makmur which expresses effectiveness through the accuracy of time determination, accuracy of cost calculation, accuracy in pengukuran, accuracy in determining choices, accuracy in thinking, accuracy in carrying out orders, accuracy in carrying out goals, and accuracy of targets.

This research method uses associative methods with a quantitative approach. Data collection techniques used were observation, interviewing questionnaires to 22 respondents. Statistical testing used is testing validity, reliability testing, multiple regression analysis, partial test analysis (t test), simultaneous test analysis (f test) and analysis of the coefficient of determination.

Based on the results of the study Standards and policy objectives (X1) resources (X2), communication between organizations and strengthening activities (X3), characteristics of implementing agents (X4), have a positive and significant effect on the effectiveness of handling neglected children. In addition to social, economic and political conditions (X5), the disposition of implementers (X6) does not affect the effectiveness of handling neglected children. The six dimensions obtained R Square of 0.920 or 84.6%. while the remaining 15.4% effectiveness is influenced by other factors or variables.

Keywords: Implementation of Policies, Laws, Effectiveness.